

PUTRI INDAH ARIYANI. 2025. Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Pati. Dibawah arahan Budi Widayanto.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis peran sektor pertanian dalam penyerapan tenaga kerja, 2) menganalisis elastisitas kesempatan kerja sektor pertanian, dan 3) menganalisis hubungan pertumbuhan proporsional sektor pertanian dengan pertumbuhan penyerapan tenaga kerja. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitaif dengan jenis penelitian adalah studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pati. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis angka pengganda tenaga kerja, analisis elastisitas kesempatan kerja, analisis *shift share* dan analisis *korelasi pearson*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) sektor pertanian memiliki peran besar dalam penyerapan tenaga kerja dengan angka pengganda sebesar 1,4 yang artinya penambahan 1 tenaga kerja pertanian dapat menaikkan 1 hingga 2 tenaga kerja sektor non pertanian, 2) sektor pertanian bersifat inelastis positif dengan nilai elastisitas kesempatan kerja sebesar 1,9033. Artinya apabila terjadi peningkatan PDRB sektor pertanian sebesar 1 persen maka dapat meningkatkan kesempatan kerja sektor pertanian sebesar 1,9033 persen, 3) Pertumbuhan proporsional sektor pertanian dengan kesempatan kerja memiliki hubungan positif yang sangat rendah dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,299. Pertumbuhan proporsional sektor pertanian berdampak rendah terhadap penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan PDRB sektor pertanian tidak diiringi dengan peningkatan penyerapan tenaga kerja sektor pertanian.

Kata Kunci : Sektor Pertanian, Pengganda Tenaga Kerja, Elastisitas Kesempatan Kerja, Korelasi Pearson, Kabupaten Pati

PUTRI INDAH ARIYANI. 2025. *Analysis of the Role of the Agricultural Sector in Labor Absorption in Pati Regency. Supervised by Budi Widayanto.*

ABSTRACT

This research has aimed to 1) analyze the role of the agricultural sector in employment, 2) analyze the elasticity of employment opportunities in the agricultural sector, and 3) analyze the relationship between changes in the proportion of the agricultural sector and employment opportunities. The research method used a quantitative approach with the type of research being a case study. The data used in this study were secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) of Pati Regency. The analytical method used in this research were labor multiplier analysis, employment elasticity analysis, shift-share analysis, and Pearson correlation analysis. The research results showed that: 1) the agricultural sector has a significant role in labor absorption, the addition of 1 agricultural labor can increase 1 to 2 non-agricultural sector labor, 2) the agricultural sector is positively inelastic with an employment elasticity value of 1,9033, 3) The growth of the proportion of the agricultural sector with employment opportunities has a very low positive relationship with a correlation coefficient of 0.299. The growth of the proportion of the agricultural sector has a low impact on employment. Based on the research results, it can be concluded that the growth of GRDP in the agricultural sector is not accompanied by increased employment in the agricultural sector.

Keywords :*Agriculture Sector, Labor Multiplier, Employment Elasticity, Korelasi Pearson, Pati District*